

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi cita-cita dimasa depan. Dalam proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan akan memberikan hasil yang bervariasi sesuai dengan kemampuan dan perkembangan manusia itu sendiri. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), fungsi mata pelajaran PKn adalah wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter, setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat mewujudkan proses pendidikan yang integral dan mampu mengembangkan kepribadian warga negara yang partisipatif bertanggung jawab yang akan menjadi landasan untuk perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis.

Dari hasil pengamatan di SD Negeri No.101774 Sampali di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas IV dengan jumlah siswa yaitu 30 orang yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, dimana nilai ulangan harian yang didapat yaitu rentang antara 4,0-6,5 yaitu sebanyak 75% siswa dikelas masih mendapat nilai dibawah <70, sedangkan 25% mendapat nilai rentang antara 6,5-8,0. Sedangkan nilai ketuntasan

yang ingin dicapai 70 sehingga nilai rata-rata siswa tidak mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar PKn siswa rendah yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar siswa, seperti guru sebagai pengajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Dalam pembelajaran PKn, guru sering menggunakan metode pembelajaran ceramah yang bersifat konvensional yang mengakibatkan pembelajaran berpusat pada guru. Guru menjelaskan hanya sebatas materi yang harus diselesaikan dalam beberapa pertemuan karena mengejar target sesuai dengan kurikulum dan memberikan soal-soal latihan sehingga dapat membuat siswa jenuh. Metode pembelajaran ini tidak dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini tampak perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru.

Pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran PKn kurang menarik bagi siswa, hal ini dapat dilihat masih adanya siswa yang berbicara dengan teman sebangku pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran PKn banyak siswa yang tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat atau saran tentang materi yang diberikan, hanya sebagian saja yang aktif dan sebagian kurang mampu mengemukakan pendapat.

Dari masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi dan model pembelajaran baru yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang mengutamakan kompetensi yang berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran

dan pengalaman belajar yang relevan dalam kehidupan nyata. Di sinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas IV SD Negeri 101774 Sampali T.A 2011/2012**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran PKn
2. Proses pembelajaran PKn masih didominasi guru yakni penggunaan metode ceramah (metode konvensional)
3. Siswa kurang tertarik pada pelajaran PKn
4. Siswa kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat atau saran dalam pembelajaran.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Materi Pokok Dampak Globalisasi di kelas IV SD Negeri 101774 Sampali T.A 2011/2012

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada batasan masalah diatas maka yang menjad rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Dampak Globalisasi di kelas IV SD Negeri 101774 Sampali T.A 2011/2012?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 101774 Sampali T.A 2011/2012.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Siswa, hasil penelitian ini untuk memudahkan siswa memahami pelajaran PKn khususnya materi globalisasi, menciptakan rasa senang siswa dalam belajar Pendidikan kewarganegaraan dengan adanya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat memvariasi metode pembelajaran yang lebih baik dalam pembelajaran PKn dan dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk mengarahkan para guru menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Bagi peneliti lain , hasil penelitian ini untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

